



## **Analisis Musikologis *Minuet* Karya Luigi Boccherini**

### **Musicology Analysis of the Minuet by Luigi Boccherini**

**Lanang Riyadi<sup>1</sup>; Yensharti<sup>2</sup>;**

<sup>1</sup> Prodi Pendidikan Musik, Universitas Negeri Padang, Indonesia.

<sup>2</sup> Prodi Pendidikan Musik, Universitas Negeri Padang, Indonesia.

(\*)✉ (e-mail) [lanangriyadi@gmail.com](mailto:lanangriyadi@gmail.com)<sup>1</sup>, [yensharti@fbs.unp.ac.id](mailto:yensharti@fbs.unp.ac.id)<sup>2</sup>,

#### **Abstrak**

Penelitian ini menganalisis tentang musikologis *Minuet* karya Luigi Boccherini yang berfokus pada analisis irama, melodi, bentuk dan struktur karya. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dengan pendekatan isi (*content analysis*). Data dikumpulkan melalui studi pustaka, observasi, kerja labor dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa *minuet* karya Luigi Boccherini ditulis sebanyak 48 birama, menggunakan tanda mula 3 kres mayor dengan tanda birama 3/4. Bentuk karya terdiri dari dua bagian makro (besar) A terdiri atas 4 karakter pembentuk, 3 frase dan 14 motif dan B terdiri atas 5 karakter pembentuk, 3 frase dan 10 motif. Karya diolah melalui bentukan motif dengan karakter sendiri dan dikembangkan dengan ulangan harfiah, sekuens naik, sekuens turun dan ulangan dengan variasi. Selain itu ditemukan penggunaan ornamentasi *acciaccatura* dalam pembentukan motif 1 dengan paduan penggunaan irama *syncopation* dan *trill*, perpindahan nada dasar (modulasi) ke tangga nada a minor bagian A pada karakter 4. Perpindahan nada dasar ke 2 kres pada awal bagian B dengan ciri khas menggunakan tanda *staccato*.

**Kata Kunci:** *Analisis; Musikologis; Minuet; Boccherini*

#### **Abstract**

*This study analyzes the musicological Minuet by Luigi Boccherini which focuses on the analysis of rhythm, melody, form and structure of the work. This research includes qualitative research with a content analysis approach. Data were collected through literature study, observation, labor and documentation. Based on the results of the study, it was found that the minuet by Luigi Boccherini was written in 48 bars, using 3 major strokes starting with 3/4 time signature. The form of the work consists of two macro parts (large) A consists of 4 forming characters, 3 phrases and 14 motifs and B consists of 5*

*forming characters, 3 phrases and 10 motifs. The work is processed through the formation of motifs with their own characters and developed by literal repetition, ascending sequences, descending sequences and repetitions with variations. In addition, it was found the use of acciaccatura ornamentation in the formation of motif 1 with a combination of the use of syncopation and trill rhythms, shifting the basic notes (modulation) to the a minor scale of part A in character 4. The shifting of basic notes to 2 sharp at the beginning of part B with a characteristic use staccato signs.*

**Keywords:** *Analysi; Musicology; Minuet; Boccherini*

## **Pendahuluan**

Musik merupakan hasil karya seni yang berbentuk lagu atau komposisi yang mengungkapkan pikiran serta perasaan penciptanya melalui unsur-unsur pokok musik, yaitu irama, melodi, harmoni, bentuk dan struktur lagu serta ekspresi sebagai satu kesatuan (Jamalus, 1988: 1). Seni musik merupakan salah satu cabang seni yang hasil dari karyanya berupa bunyi-bunyian sehingga dapat dinikmati dengan menggunakan indera pendengaran (telinga).

Musik memiliki peranan besar dalam peradaban kehidupan manusia dimana sejarah awal musik digunakan sebagai pengiring dalam ritual keagamaan, upacara adat, tari-tarian dan jamuan dalam pertemuan raja-raja. Namun seiring perkembangan zaman, musik juga dijadikan sebagai media untuk hiburan dan syair dalam sebuah lagu mulai banyak menampilkan tema-tema baru, diantaranya mulai dari yang bertemakan suasana suka, duka, mengandung pesan moral dan kultural, menyampaikan rasa patriotisme dan sosial, maupun berisi pesan musikal.

Perkembangan musik dalam peradabannya terbagi menjadi beberapa zaman yakni Era Kuno (Tahun <600), Era Abad Pertengahan (600-1450), Era Renaisans (1450-1600), Era Barok (1600-1750), Era Klasik (1750-1820), Era Romantik (1820-1900) dan Era Kontemporer (1900-sekarang). Perkembangan musik zaman Era Klasik, musik instrumental lebih ditonjolkan dibandingkan musik vokal. Salah satu permainan instrumental dari era barok yang sangat diminati sampai sekarang ialah Musik Kamar seperti Trio, Quartet dan Quintet dijadikan standar dalam permainan musik pada era klasik, menggantikan ansambel-ansambel pada era barok.

Dari sekian banyak komponis pada era klasik terdapat salah satu komponis yang memiliki produktivitas dan melakukan pembaharuan dari era barok ke era klasik. Pembaruan yang dilakukannya dari sisi format penyajian dalam pertunjukan musik yang berubah dari bentuk orkestra menjadi musik kamar. Tokoh itu adalah Luigi Boccherini. Luigi Boccherini dilahirkan di Italia pada 1743 dan meninggal di Madrid Spanyol pada tahun 1805.

Boccherini adalah salah satu komposer ternama pada zaman klasik yang menciptakan *Minuet* yang termasuk ke dalam karya *String Quintet in E Majors, op. 11, No. 5 (G 275)*. Boccherini lahir pada tanggal 19 Februari 1743 di Lucca (Italia) dan meninggal di Madrid (Spanyol) pada tahun 1805. Komposer bernama lengkap Ridolfo Luigi Boccherini ini memulai karir bermusik belajar cello dengan orang tuanya. Pelajaran Cello selanjutnya belajar pada

Abbe Vanucci di San Marino Italia. Pada tahun 1770 bekerja dengan raja Spanyol menjadi musisi Istana.

Karya-karya Boccherini banyak dipengaruhi oleh gaya musik Joseph Haydn karena sebagian besar musik kamar yang diciptakan Boccherini modelnya menyerupai karya Haydn. Karena Boccherini seorang pemain cello maka karya String Quartet dengan menonjolkan permainan cello di dalamnya.

*Minuet* adalah karya seni dalam bentuk tarian sosial untuk dua orang yang berasal dari Perancis biasanya menggunakan birama  $\frac{3}{4}$ . Kata *Minuet* diadaptasi dari Italia *Minuetto* dan Perancis *Menuet* yang mengistilahkan gerakan yang indah dengan langkah yang sangat kecil. Karya ini sangat populer, kerap kali dijadikan musik pengiring tarian bahkan salah satu merk ponsel ternama menjadikan karya ini sebagai nada dering ponsel. Karya ini mendapatkan pengakuan sejak akhir abad ke-20 dimana awal mula pada abad tersebut karya ini dipopulerkan melalui penggunaannya dalam film *The Ladykillers*.

Setiap zaman memiliki karakter musik masing-masing, kata klasik bermakna sesuatu yang berkelas tinggi, bukan sesuatu yang berkelas sembarangan (Muttuqin, 2008: 33). Musik klasik memiliki cara dalam pengembangan ide, irama, melodi, harmoni, bentuk/struktur musik dan cara mengekspresikannya dibanding musik masa sebelumnya. Pada era klasik karakter musiknya dapat dilihat dengan menggunakan perubahan dinamik pada yang awalnya lembut menjadi keras atau sebaliknya, yang awalnya keras menjadi lembut. Selanjutnya, terdapat perubahan tempo dengan percepatan atau perlambatan. Penggunaan ornamentasi diperhemat pemakaiannya dan kebanyakan menggunakan akor 3 nada.

Akhir-akhir ini karya musik klasik sering digunakan sebagai ilustrasi untuk film-film, untuk pembuatan iklan, untuk terapi penyembuhan penyakit atau sebagai musik untuk meningkatkan aktivitas belajar anak. Banyak sekali manfaat yang dapat diambil dari penggunaan musik klasik sebagai media yang efektif dalam kehidupan. Pada sekolah-sekolah musik, musik klasik menjadi bahan wajib untuk dipelajari secara bertahap, mulai dari materi yang termudah sampai pada bentuk karya yang sulit secara teknis. Namun semua itu adalah suatu upaya bagi pendidik untuk mengajarkan musik sesuai dengan tingkat keterampilan yang akan diperoleh peserta didik.

Musik mengandung nilai dan norma-norma yang terpaut dengan pendidikan dan menjadi bagian dari proses pembelajaran seperti disiplin dan tanggungjawab dimana hal tersebut dikarenakan fungsi dari pembelajaran musik memiliki manfaat dan peranan yang besar bagi kehidupan manusia. *Minuet* menjadi salah satu materi pembelajaran dalam mata kuliah Praktik Instrumen Mayor Biola, dan *Minuet* karya Boccherini ini dijadikan acuan kelulusan mata kuliah Praktik Instrumen Mayor II Biola pada Program Studi Pendidikan Musik, Departemen Seni Drama, Tari dan Musik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang. Hal tersebut tentu menjadi pertanyaan mengapa karya seperti *Minuet* bisa menjadi sangat populer di kalangan masyarakat dari Era Klasik hingga saat ini sampai dijadikan materi pembelajaran pada sekolah musik khususnya pada mata kuliah Praktik Instrumen Mayor. Oleh karena itu, peneliti merasa perlu mengkaji dan menganalisis lebih dalam mengenai musikologis *Minuet* karya Luigi Boccherini dengan judul "Analisis Musikologis *Minuet* karya Luigi Boccherini". Menganalisis karya musik merupakan suatu pekerjaan yang bermanfaat untuk lebih dalam dapat memahami secara keseluruhan musik

tersebut dapat diinterpretasikan sesuai dengan irama, melodi, harmoni, bentuk/struktur dan ekspresi yang diinginkan komposernya.

## Metode

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan isi analisis konten (*content analysis*) bersifat sistematis, objektivitas dan generalisasi dikarenakan variabel penelitian merupakan objek yang tidak perlu menggunakan pengukuran dan proses statistik. Data penelitian yang dikumpulkan adalah data yang berupa kata-kata, gambar dan bukan merupakan angka-angka (Moleong, 2001: 6). Objek penelitian ini adalah musik *Minuet* karya Luigi Boccherini berupa konten musik, yaitu partitur (*score*) dari musik *Minuet* karya Luigi Boccherini. Instrumen peneliti ini adalah peneliti sendiri. Peneliti dalam penelitian merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, penganalisis, penafsiran data, dan pada menyimpulkan hasil penelitian (Moleong, 2012: 168). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi pustaka, observasi, kerja labor dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan cara menganalisis, mendeskripsikan dan menarik kesimpulan.

## Hasil dan Pembahasan

### 1. Biografi Singkat Luigi Boccherini

Luigi Boccherini memiliki nama asli Luigi Rodolfo Boccherini yang kerap dan akrab dipanggil dengan panggilan “Luigi”. Ia lahir pada tanggal 19 Februari 1743 di Lucca, Italia. Luigi adalah anak ketiga yang lahir dari keluarga musisi, membuat ia menjadi komposer dan pemain cello zaman klasik di Italia. Ayahnya bernama Leopoldo Boccherini, pemain cello dan double-bass. Saudara Luigi bernama Giovanni Gastone Boccherini, seorang penyair dan penari yang menuliskan libretto untuk Antonio Salieri dan Joseph Haydn.

*Thematic, Bibliographical, and Critical Catalogue of the Works of Luigi Boccherini* (1969) yang ditulis oleh Yves Gérard menjelaskan keaslian warisan musik Boccherini yang menjadi kebingungan pada masyarakat dalam mengkaji atau mencari informasi mengenai Boccherini. Hal ini disebabkan oleh kurangnya katalog karya-karya yang ditulisnya dan menjadi semakin parah ketika terjadi Perang Saudara Spanyol (1936-1939) membuat materi-materi yang Boccherini tulis menghilang. Angka yang diawali dengan huruf “G” adalah angka yang ditetapkan oleh Yves Gérard menurut jenis komposisi musik yang Boccherini ciptakan, bukan urutan kronologis.

Boccherini pada dasarnya adalah seorang komposer musik kamar, meskipun ia juga bermain dalam bentuk simfoni dan konser besar. Boccherini menciptakan lebih dari 100 karya *kwartet*, lebih dari 50 karya trio, dan lebih dari 50 karya musik kamar dalam bentuk yang berbeda-beda. Sayangnya, banyak orang menduga bahwa karya *Cello Concerto in B-flat* adalah ciptaan Boccherini. Padahal karya tersebut adalah karya yang ia aransemen dari dua Boccherini Concerti dan seorang pemain cello dari abad ke-19, Friedrich Grützmacher. Karya terbaiknya yang paling dikenal sepanjang masa sampai saat ini adalah *Minuet from String Quintet in E Major, G 275*.

*Minuet from String Quintet in E Major Op. 11 No. 5 (G275)* oleh Luigi Boccherini ditulis pada tahun 1771 dan dipublikasikan pada 1775. Sebagai salah satu karya yang paling

terkenal dari Boccherini, Kwintet ini terkenal dengan gerakan *minuet* ketiganya yang sering disebut sebagai "*The Celebrated Minuet*" yang paling sering dimainkan sebagai bagian yang berdiri sendiri di luar konteks kwintet penuh. Kwintet ini tersusun atas Solo Cello dan kuartet gesek (dua biola, viola dan cello) dengan cello kedua sebagai instrumen kelima. Pada saat penulisan komposisi musik ini, Boccherini sudah menulis komposisi musik untuk kuartet gesek selama sepuluh tahun. Kumpulan kwintet gesek pertama Boccherini Op. 10 juga digubah pada tahun 1771. Selanjutnya, Op. 11, terdiri dari enam kwintet, terutama No. 5 di E Major. Ini menjadi karya Boccherini yang paling terkenal, walau ketika dipublikasikan tidak mendapatkan pengakuan khusus. Gerakan ketiga dari kwintet ini adalah yang paling terkenal ialah *Minuet "Minuetto" from String Quintet in E Major Op. 11 No. 5* dan paling sering dimainkan diantara semua gerakan. Gubahan Minuet juga digunakan dalam pembelajaran instrumen biola pada *Suzuki Violin Method: Book 2*.

## 2. Analisis Musikologis Minuet

Irama adalah langkah yang teratur lazimnya disebut langkah yang ritmis (Banoë, 2003: 357) Terdapat kesan bunyi yang sering berulang. Ritem ditulis secara horizontal dalam bentuk notasi balok. Bunyi dalam beberapa ketukan dapat lebih kuat, lebih pelan, lebih panjang dan bisa jadi lebih pendek. Perpaduan tersebut membentuk pola-pola irama yang bergerak menurut pulsa dalam ayunan birama. Irama berasal dari kata *rhythme* (Belanda); *rhythm* (Inggris) yang berarti perbedaan panjang pendek durasi sebuah not dan tanda diam atau berhenti, serta mempunyai makna (Jamalus, 1991: 27).

Berdasarkan hasil pengamatan, peneliti menemukan bahwa karya *Minuet* ciptaan L Boccherini ini menggunakan tanda birama 3/4 dimana pola-pola ritem yang terlihat membentuk motif menggunakan ornamentasi *accicatura*, *trill*, irama *syncopation*, dan penggunaan *staccato*. Berdasarkan karakter yang muncul pada pengolahan nilai notasi, maka terdapat 9 karakter (motif) atau pola irama yang membentuk *Minuet* karya Luigi Boccherini. Penciptaan karya minuet menggunakan nilai not *quarter note* (♩), *eight note dotted* (♩.), *eight note* (♩) dan *sixteen note* (♩♩).

*Minuet* karya L. Boccherini merupakan kumpulan nada-nada yang dirangkai sedemikian rupa dengan variasi sehingga menghasilkan bunyi yang enak didengar. Seperti yang telah diuraikan dalam bagian irama dimana ada 9 karakter motif pembentuk komposisi tersebut. Penggunaan ornamentasi *acciaccatura* terdapat diawal motif pertama birama 1, selanjutnya irama *syncopation* ada pada birama keduanya. Penggunaan ornamentasi *triller* pada birama delapan dan penggunaan tanda *staccato* yang lebih dominan dimulai pada birama 23. Tangga nada yang digunakan adalah tangga nada A mayor dari birama 1 sampai birama 23 ketukan 2 dan mengalami modulasi ke tangga nada D mayor dari birama 23 ketukan 3 sampai birama 48 ketukan 2. Selanjutnya *range instrument* atau wilayah nada yang digunakan adalah dari nada a sampai nada b2.

Jumlah nada yang terdapat dalam karya *Minuet* adalah sebanyak 251 (dua ratus lima puluh satu) nada yang terdapat pada baris-baris partitur dan bervariasi masing-masing jumlahnya. Nada a2 adalah nada dengan frekuensi terbanyak yaitu 35 (13,94%). Selain nada a2, terdapat beberapa nada yang dominan digunakan dalam penyusunan komposisi *Minuet* diantaranya nada e1, a1 dan d2 yang kemudian intervalnya dikembangkan terhadap nada-nada yang lain. Nada-nada disusun dan dikomposisi oleh Boccherini sehingga tercipta karya *Minuet* dengan perasaan senang dan bahagia, mengiringi sebuah tarian yang anggun dan

lemah gemulai sehingga audiensi yang mendengarnya ikut masuk ke dalam suasana ingin menari. Interval pada *minuet* didominasi oleh interval *Prime Perfect* (P1) berjumlah 59 (23,6%) dan interval *Second Mayor* (M2) berjumlah 75 (30%).

*Minuet* karya Luigi Boccherini di golongan ke dalam karya yang memiliki 2 bagian makro (besar) dengan susunan kalimat *Minuetto I* (a b a'), *Trio* (c d c'), kembali ke *Minuetto I* (a b a'). Pada bagian A terdapat 3 motif pembentuk yaitu m, n dan o. Masing-masing motif dikembangkan dengan cara ulangan harafiah, ulangan dengan variasi, ulangan secara sekuens turun dan penggunaan ornamentasi *acciaccatura* dan *triller*. Jumlah keseluruhan motif bagian A ini adalah 14. Karya *Minuet* bentuk A ini terdiri dari 3 frase. Periode A merupakan gabungan dari frase 1, 2 dan 3 dimana bagian ini terletak pada birama 1 ketukan 3 sampai birama 22 ketukan 2.

Pada bagian B terdapat 3 motif pembentuk yaitu p, q dan r. Masing-masing motif dikembangkan dengan cara sekuens naik, sekuens turun dan ulangan harafiah, irama *syncopation* dan penggunaan teknik *staccato*. Jumlah keseluruhan motif bagian B ini adalah 10. Pada bagian B ini terdapat 3 buah frase yaitu frase 4, 5 dan 6. Berbeda dengan periode A, dalam periode B terdapat frase 4, 5 dan 6 dimana periode ini terletak pada birama 23 ketukan 1 sampai birama 48 ketukan 2 yang tersusun sehingga menjadikan ketiga frase tersebut sebuah periode. Berdasarkan analisis terhadap struktur karya minuet ini maka motif, frase dan periode terbentuk dengan perpaduan irama dan melodi yang bervariasi. Penggunaan motif lagu yang bervariasi ada motif pendek dan ada motif yang panjang. Penggabungan motif-motif membentuk periode atau bentuk. Secara bentuk makro (besar) karya L Boccherini tersusun dalam bentuk A dan B. Sedangkan frase dibentuk sebanyak 6 frase yang terdiri dari 3 frase pada bagian bentuk A dan 3 frase pada bagian bentuk B.

### 3. Pembahasan

Karya musik merupakan perpaduan dari unsur-unsur musik yang terdiri dari irama, melodi harmoni, bentuk/struktur dan ekspresi. Indahnya karya musik tergantung pada variasi-variasi irama dan melodi yang diciptakan oleh komposernya. Pada setiap zaman/era musik Barat karakter setiap zaman memiliki pola-pola tertentu dengan ciri khas gaya musiknya. Karya musik era klasik musik instrumental lebih ditonjolkan dari pada musik vokal, begitu juga dengan bentuk penyajian yang lebih simple inovasi dari bentuk penyajian orkestra ke bentuk penyajian musik kamar seperti yang dilakukan oleh L Boccherini.

Minuet karya L Boccherini adalah karya yang dibuat pada zaman klasik diperuntukan untuk mengiringi tarian dengan menggunakan tanda birama  $\frac{3}{4}$ . Dibuat dengan bentuk 2 dua bagian dengan pengolahan motif yang diolah secara ulangan harafiah, sekuens naik, sekuens turun dan sekuens dengan variasi. Penggunaan tanda *staccato*, ornamentasi *acciaccatura* dan *triller* menjadi butir pengajaran bagi pemain musik dalam memainkan karya ini.

Pada Program Studi Pendidikan Musik, Departemen Seni Drama, Tari dan Musik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang, karya-karya Minuet dijadikan sebagai materi pembelajaran salah satunya karya L Boccherini ini. Ada beberapa teknik yang menjadi kesulitan dalam memainkan *Minuet* karya Luigi Boccherini menurut peneliti, diantaranya ialah: 1) adanya ornamentasi *Acciaccatura*; 2) ornamentasi *Acciaccatura* kebanyakan menggunakan jari empat; 3) terdapat *syncopation* yang ditulis menggunakan *legato*; 4) terdapat ornamentasi *trill*. Namun adanya ornamentasi dan teknik seperti inilah

yang membuat karya *Minuet* menjadi lebih menarik untuk dipelajari dan menjadi bahan ajar yang tepat untuk dijadikan acuan kelulusan Praktik Instrumen Mayor II Biola.

#### 4. Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini terdapat keterbatasan peneliti dalam penulisan Analisis Musikologis *Minuet* Karya Luigi Boccherini. Diantaranya Mengumpulkan data yang akurat, seperti data tentang penciptaan komposisi karya *Minuet*, proses penciptaan karyanya, durasi dalam menciptakan komposisi musik *Minuet*, atau pertanyaan lainnya yang spesifik. Hal ini sangat sulit untuk diidentifikasi dikarenakan peneliti hanya dapat melakukan pencarian data pribadi Luigi Boccherini melalui buku pustaka, media *browsing* dan beberapa artikel yang terdapat kisah dari nama Luigi Boccherini. Wawancara kepada pencipta komposisi musik *Minuet* karya Luigi Boccherini secara langsung tidak dapat dilakukan karena faktor sang komposer yang telah lama meninggalkan dunia. Jadi, tidak memungkinkan untuk dapat wawancara dengan beliau. Dengan melihat keterbatasan dari penelitian tersebut, hendaknya pemanfaatan penelitian ini dilakukan secara optimal dan sangat teliti agar mendapatkan hasil yang maksimal.

#### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian *Minuet* karya Luigi Boccherini diciptakan pada abad ke-18 zaman klasik. *Minuet* merupakan bagian ketiga dari karya Boccherini yang berjudul *String Quintet in E Major Op. 11 No. 5* yang merupakan karya yang paling terkenal dan bagiannya yang paling sering dimainkan ialah bagian *Minuet*. Karya ini ditulis sebanyak 48 birama dengan tanda mula 3# mayor dan tanda birama 3/4. *Minuet* dibentuk oleh 2 bagian makro (besar) A dan B. Karya diolah oleh 9 karakter pembentuk yang terdiri atas 4 karakter pada bagian A dan 5 karakter pada bagian B. Secara keseluruhan, terdapat 24 motif yang terbagi menjadi 14 motif pada bagian A dan 10 motif pada bagian B. Kemudian, terdapat 3 frase pada bagian A dan 3 frase pada bagian B yang membentuk 2 periode, yaitu periode A atau *Minuet* dan periode B atau *Trio*.

Penerapan pada pembelajaran biola di Program Studi Pendidikan Musik, Universitas Negeri Padang ternyata karya *Minuet* terdapat pada mata kuliah Praktik Instrumen Mayor II Biola yang menjadi acuan kelulusan mahasiswa dalam mata kuliah tersebut. Hal yang membuat karya *Minuet* menjadi acuan kelulusan dalam mata kuliah tersebut adalah terdapat ornamentasi (*Acciaccatura* dan *Trill*) dan teknik (*syncopation*) yang membuat permainan biola pada karya *Minuet* menjadi menarik.

## Referensi

- Ali M. & Asrori M. (2006). *Psikologi Remaja, Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Aksara
- Banoë, P. (2003). *Kamus Musik*. Yogyakarta: Kanisius
- Brotowidjoyo, M. Djarubito. (1993). *Zoologi Dasar*. Jakarta: Erlangga
- Gerard, Yves. (1969). *Thematic, Bibliographical and Critical Catalogue of the Works of Luigi Boccherini*. London: Oxford UP.
- Jamalus. (1988). *Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik*. Jakarta: Balai Penelitian dan Pengembangan Pendidikan dan Kebudayaan.
- Lumbantoruan, Jagar. (2013). *Kemampuan Musik Dasar*. Padang: Penerbit Sukabina Press.
- Merriam, Alan P. (1987). *Anthropology of Music: The Study of Ethnomusicology*. Bloomington: Northwestern University Press.
- Moleong, Lexy J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mutaqqin, Moh. (2008). *Seni Musik Klasik: Jilid 1*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
- Prier. (1996). *Ilmu Bentuk Musik*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Rothschild, Germaine de. (1965). *Luigi Boccherini: His Life and Work*. London: Oxford UP.
- Soeharto, M. (1986). *Belajar Membuat Lagu*. Jakarta: PT. Gramedia
- Soeharto, Raden, I. (1908). *Kamus Musik/Soeharto*. Jakarta: Grasindo, 1992.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Method)*. Bandung: ALFABETA.
- Sumaryanto, F. Totok. (2007). *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Seni*. Semarang: Departemen Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni UNNES.
- Syafiq, Muhammad. (2003). *Ensiklopedia Musik Klasik*. Yogyakarta. AdiCita.
- Sylvia Oktari. (2017). Analisis Musikologis Lagu Dallileu. *E-Jurnal Sendratasik* (6), September 2017.
- Tyo Febriyan. (2019). "Analisis Musik *Musette in D Major* Karya Johann Sebastian Bach". Skripsi (S. Pd.). Universitas Negeri Padang, Padang.
- Fatma Gustia Ulfa. (2020). "Analisis Lagu *Pantang Mundur* Ciptaan Titiek Puspa". Skripsi (S. Pd.). Universitas Negeri Padang, Padang.